



<b>Accepted:</b> Oktober 2024	<b>Revised:</b> November 2024	<b>Published:</b> Desember 2024
----------------------------------	----------------------------------	------------------------------------

## **Penyuluhan Keluarga Sakinah Dalam Upaya Pencegahan Penceraian Akibat Judi Online**

**Syamsul Arifin<sup>1</sup> Tatang Aulia Rahman<sup>2</sup> Abdul Jalil<sup>3</sup>**

arifinbnhadi@gmail.com

Universitas Al Hikmah Indonesia (UAI)

### ***Abstract***

*The rise of online gambling in Indonesia not only has a negative impact in the form of addiction and potential criminal acts, but also carries a threat to the integrity of Muslim family households, especially in Bojonegoro district. In 2024 the divorce rate in Bojonegoro was quite high compared to other districts in East Java, recorded from the 2024 data of the Bojonegoro Religious Court 485 cases of divorce and 1,381 divorce gugat one of the reasons because of economic factors online gambling and entangled in online loans. Most divorce applications are from Kedungadem sub-district, Temayang sub-district, Dander sub-district, Tambakrejo sub-district, and Ngasem sub-district. From the explanation above, it is necessary to counsel a sakinah family in an effort to prevent divorce due to online gambling in Kedungadem sub-district, Bojonegoro Regency in an effort to reduce the number of divorces due to online gambling in Bojonegoro Regency. This program aims to provide a deeper understanding of the importance of maintaining harmony in the family and preventing divorce due to online gambling addiction. The method used is Participatory Action Research (PAR) through 3 strategies, namely: socialization, implementation, and program monitoring and evaluation. Data were collected through observation, Focused Group Discussion (FGD), interview and documentation techniques. From the results of the implementation of the service in Megale village, Kedungadem sub-district, the following results were obtained: Data was collected through observation techniques, Focused Group Discussion (FGD), interview and documentation techniques. From the results of the implementation of the service in Megale village, Kedungadem sub-district, the following results were obtained: 1) Increased awareness and knowledge about the dangers of online gambling, 2)*

*Understanding of the concept of Sakinah Family, 3) Effective Prevention Strategy, 4) Commitment to Change.*

**Keywords:** *Sakinah Family; Divorce; Online Gambling.*

### **Abstract**

Maraknya judi online di Indonesia bukan hanya membawa dampak negatif berupa kecanduan dan potensi tindak kriminal, tetapi juga membawa ancaman keutuhan rumah tangga keluarga muslim khususnya kabupaten Bojonegoro. Pada tahun 2024 angka perceraian di Bojonegoro cukup tinggi dibandingkan dengan kabupaten di Jawa Timur lainnya, tercatat dari data 2024 Pengadilan Agama Bojonegoro 485 kasus cerai talak dan 1.381 cerai gugat salah satu alasan sebab faktor ekonomi judi online dan terjerat pinjaman online. Pengajuan perceraian yang paling banyak dari kecamatan Kedungadem, kecamatan Temayang, kecamatan Dander, kecamatan Tambakrejo, dan kecamatan Ngasem. Dari pemaparan diatas, maka diperlukan penyuluhan keluarga sakinah dalam upaya pencegahan perceraian akibat judi online di kecamatan kedungadem kabupaten Bojonegoro dalam upaya menurunkan angka perceraian akibat judi online di Kabupaten Bojonegoro. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya menjaga keharmonisan dalam keluarga dan mencegah perceraian akibat kecanduan judi online. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) melalui 3 strategi yaitu: sosialisasi, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi program. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, *Focused Group Discussion* (FGD), wawancara dan teknik dokumentasi. Dari hasil pelaksanaan pengabdian di desa Megale, kecamatan Kedungadem, didapatkan hasil sebagai berikut: 1) Peningkatan kesadaran dan pengetahuan tentang bahaya judi online, 2) Pemahaman tentang konsep Keluarga Sakinah, 3) Strategi Pencegahan yang Efektif, 4) Komitmen untuk Perubahan

**Keywords:** *Keluarga Sakinah; Perceraian; Judi Online.*

### **Pendahuluan**

Setiap mahluk hidup (manusia) yang berpasangan menginginkan lingkungan kondusif, kedamaian, keharmonisan, kesejukan, ketenangan lahir

batin dan aman mereka tinggal.<sup>1</sup> Tidak terkecuali pasangan suami istri yang terikata hubungan pernikahan ingin menciptakan kesejahteraan dalam kehidupan berumah tangga berupa kerukunan, ketentraman, dan kedamaian<sup>2</sup> karena pernikahan merupakan ikatan suci yang behubungan dengan keyakinan dan keimana kepada Allah SWT. Perkawinan bukan hanya perkara perdata saja, namun di dalamnya terdapat nilai-nilai spiritual bagi pelakunya dan akan dipertanggung jawabkan kelak di hadapan Tuhan.<sup>3</sup> Sebab itu mempunyai keluarga yang harmonis dambaan dan idaman setiap pasangan suami istri, namun tidak mudah, diperlukan persiapan-persiapan yang matang. Jika persiapan kurang akan berakibat pada konflik di rumah tangga.

Di tengah kemajuan zaman saat ini, Kehidupan rumah tangga mengalami transformasi signifikan perlu beradaptasi berinovasi dalam teknologi, Informasi, dan komunikasi untuk mempertahankan keberlangsungan hidup. Kadang kehadirannya banyak manfaat didapat namun disisi lain perkembangan teknologi dan komunikasi malah menimbulkan sejumlah persoalan baru di Masyarakat khususnya dalam lingkungan keluarga atau rumah tangga.<sup>4</sup> Salah satu contohnya adalah hadirnya platform-platform perjudian online, yang memberikan berbagai konsekuensi dalam kehidupan sosial terutama dalam lingkup keluarga.

Selain itu berjudi dapat membuat candu para pelakunya dan merupakan penyimpangan perilaku sosial,<sup>5</sup> sekali mereka mendapatkan keuntungan yang didapatkan sampai kemenangan berikutnya. Oleh karena melarang bentuk apapun perjudian adalah perbuatan yang bertentangan dengan norma agama,

---

<sup>1</sup> Abdul Hakim, Muhammad Saleh, and Suaib Lubis, “Dampak Judi Online terhadap Tingkat Perceraian di Langkat (Studi Kasus Pengadilan Agama Stabat Kelas IB Kabupaten Langkat),” *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora* 4, no. 4 (October 31, 2023): 1.

<sup>2</sup> Ibid.

<sup>3</sup> Ira Puspito Rini, *Pencegahan Perceraian Keluarga Di Desa* (Temanggung: Desa Pustaka Indonesia, 2019), 8.

<sup>4</sup> Asman Asman, “Dampak Negatif Judi Online Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Perspektif Hukum Keluarga Islam,” *Ahlika: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam* 1, no. 1 (June 30, 2024): 2.

<sup>5</sup> Eka Fitriah Nurjadin, “Dampak Judi Online dikalangan Masyarakat Modern,” Vol 8 No 2 (2024): Oktober (November 11, 2024), 8. <https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/tajdid/article/view/3444>.

moral, kesusilaan, maupun hukum.<sup>6</sup> Allah telah mengharamkan dalam firman-Nya dalam al-Quran:

QS. al-Baqarah ayat: 219

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَّفْعِهِمَا ۗ وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ ۗ قُلِ الْعَفْوَ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

*Artinya: Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang khamar dan judi. Katakanlah, "Pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia. (Akan tetapi,) dosa keduanya lebih besar daripada manfaatnya." Mereka (juga) bertanya kepadamu (tentang) apa yang mereka infakkan. Katakanlah, "(Yang diinfakkan adalah) kelebihan (dari apa yang diperlukan)." Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu berpikir.<sup>7</sup>*

QS. al-Maidah ayat 90-91

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

*Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji (dan) termasuk perbuatan setan. Maka, jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung.<sup>8</sup>*

Penceraian dalam Islam merupakan salah satu jalan keluar terahir dari kemelut keluarga. Jika hal tersebut tidak dilakukan bagi kedua belah pihak maka akan menjadi neraka bagi salah satunya. hal seperti ini imbuh Satria Efendi, bertentangan dengan tujuan disyariatkannya pernikahan. Oleh karena itu penceraian diperbolehkan jika tidak ada jalan lain dan dampak *mudhorotnya* sangat besar sekali.<sup>9</sup> Percekcokan dan permasalahan terus menerus wajib dicari solusi yang terbaik, didorong dan diselesaikan dengan sebaik-baiknya agar tidak menimbulkan permasalahan baru yang berujung pada perceraian.<sup>10</sup>

<sup>6</sup> Uswatun Hasanah and Citra Pertiwi Isroyo, "Fenomena Judi Online Terhadap Kecenderungan Pemahaman Hadis di Era Disrupsi Digital," *Jurnal Riset Agama* 2, no. 3 (December 31, 2022): 2.

<sup>7</sup> <https://quran.kemenag.go.id>, diakses pada 21 Desember 2024

<sup>8</sup> <https://quran.kemenag.go.id>, diakses pada 21 Desember 2024

<sup>9</sup> Satria Efendi, *Problematika Hukum Keluarga Islam Kontemporer: Analisis Yurisprudensi Dengan Pendekatan Ushuliyah*, (Jakarta: Kencana, 2010), 107.

<sup>10</sup> Abdul Jalil, *Manajemen Konflik Dalam Keluarga Relevansinya Dalam Membentuk Keluarga Sakinah*, *Jurnal Hukum Islam Nusantara*. Vol. 4, No. 1 (Juni, 2021), 1.

Salah satu faktor penyebab terjadinya perceraian adalah faktor ekonomi maraknya judi online dikalangan keluarga muslim. Judi online akhir-akhir ini menjadi fenomena yang semakin merasahkan dalam kehidupan modern saat ini. Terlebih-lebih dalam pasangan keluarga. Akses mudah dijangkau, ragam dan macam permainan yang menarik, dan iming-iming keuntungan finansial telah menarik banyak orang untuk terlibat dalam aktivitas perjudian online.<sup>11</sup> Terlebih muda-mudi dan pasangan suami istri khususnya di Kabupaten Bojonegoro.

Ancaman yang tak kalah merugikannya sejak bermain judi *online* adalah keutuhan keluarga muslim Indonesia. kecanduan judi tidak hanya mempengaruhi individu secara pribadi, tetapi juga menciptakan konflik dalam hubungan interpersonal, mengganggu keharmonisan keluarga, dan menyebabkan isolasi sosial. Akibatnya, banyak istri yang harus menanggung akibat perbuatan suaminya, bahkan harus berhutang atau menggunakan jasa pinjaman online untuk menutupi pengeluaran sehari-hari.<sup>12</sup>

Data mengejutkan dari 3,2 juta penduduk Indonesia terjerumus dalam praktik judi *online* dengan jumlah transaksi mencapai 327 Triliun Rupiah di tahun 2023.<sup>13</sup> sebanding data dikeluarkan BPKKBN tingginya angka perceraian, yang mencapai 463.654 kasus pada tahun 2023. Angka tersebut mengalami penurunan sebesar 10,2% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatat 516.344 kasus pada tahun 2022. Meskipun secara keseluruhan mengalami pengurangan, namun kasus perceraian yang disebabkan oleh perjudian justru meningkat. Pada tahun 2023, kasus perceraian karena perjudian mencapai 1.572. Angka ini meningkat 32% dalam satu tahun dan melonjak 142,6% dibandingkan dengan tahun 2020.<sup>14</sup>

Maraknya judi online di Indonesia bukan hanya membawa dampak negatif berupa kecanduan dan potensi tindak kriminal, tetapi juga membawa ancaman keutuhan rumah tangga keluarga muslim. Hal ini berbading lurus dengan data dikeluarkan di tahun 2023 dan 2024 oleh Pengadilan Agama Bojonegoro didapati

---

<sup>11</sup>Ilham Aziz, *Bepisah dengan Judi Online: Menciptakan Kehidupan yang Penuh Makna dan Kebahagiaan*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2024), 1.

<sup>12</sup> <https://kemenag.go.id>, di akses pada 10 Juli 2024.

<sup>13</sup> Arif Sugitanata, "MEMULIHKAN KEHARMONISAN KELUARGA DARI JERATAN JUDI ONLINE: SOLUSI PRAKTIS DENGAN INTEGRASI TEORI SISTEM KELUARGA BOWEN," *SETARA: Jurnal Studi Gender Dan Anak* 6, No. 01 (May 22, 2024): 1.

<sup>14</sup> Ratna Suraiya et al., "Disharmoni Keluarga Akibat Judi Online Di Kabupaten Sidoarjo Perspektif Teori Sistem Keluarga Al-Quran" 5, no. 3 (2024): 2.

3.169 kasus perceraian di Bojonegoro. Dengan rinci ada 2.823 jumlah kasus perceraian di tahun 2023 dan ada 346 kasus perceraian di bulan Januari 2024 saja. Ada sejumlah 961 kasus perceraian antara lain lantaran judi online. Berdasarkan jumlah data masuk dan keterangan Pengadilan Agama (PA) Bojonegoro pengajuan perceraian yang paling banyak dari kecamatan Kedungadem, kecamatan Temayang, kecamatan Dander, kecamatan Tambakrejo, dan kecamatan Ngasem.<sup>15</sup>

Dari data yang diperoleh dan pemaparan diatas, dibutuhkan upaya dakwah dan strategi pendekatan intensif dan komprehensif untuk mengatasi masalah judi online Mengingat kompleksitas penyebab meluasnya judi online<sup>16</sup> salah satunya melalui penyuluhan keluarga sakinah dalam upaya pencegahan perceraian akibat judi online di kecamatan kedungadem kabupaten Bojonegoro dalam upaya menurunkan angka perceraian akibat judi online di Kabupaten Bojonegoro.

Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya menjaga keharmonisan dalam keluarga dan mencegah perceraian akibat kecanduan judi online. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat memberikan solusi dan bimbingan kepada keluarga yang terkena dampak negatif dari perjudian online. Program penyuluhan keluarga sakinah ini akan melibatkan para pakar terkait masalah perjudian online untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peserta.

## Metode

Lokasi pendampingan terletak di Desa Megale terletak di wilayah Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tlogoagung Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro. Di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kedungrejo kecamatan Kedungadem. Di sisi Selatan berbatasan dengan Desa Kepohkidul Kecamatan Kedungadem, sedangkan di sisi timur berbatasan dengan desa Sidorejo Kecamatan Kedungadem.

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan metode pendekatan edukatif. Pendekatan ini mengintegrasikan unsur-unsur edukatif

---

<sup>15</sup> <https://www.pa-bojonegoro.go.id>, di akses pada 10 Juli 2024.

<sup>16</sup> Eko Sumardianto et al., "Analisis Dampak Negatif Minuman Keras Dan Jundi Online Dalam Perspektif al-Qur'an," *IMTIYAZ: Jurnal Ilmu Keislaman* Volume 8, 02 (September 2024): 8, <https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/Imtiyaz/article/view/1305>.

dalam programnya, dengan tujuan untuk menggerakkan masyarakat menuju kemajuan yang diharapkan.

Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) melalui 3 strategi yaitu: sosialisasi, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi program. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, *Focused Group Discussion* (FGD), wawancara dan teknik dokumentasi. Metode PAR dapat digunakan untuk mengubah sikap dan pola pemikiran serta meningkatkan kesadaran pihak yang terlibat sehingga keputusan dan solusi yang diciptakan untuk mengatasi permasalahan dapat memberikan hasil yang memuaskan, karena jika terdapat suatu hal yang tidak sesuai kebutuhan dan keinginan, maka dapat dilakukan evaluasi hasil keputusan oleh pihak-pihak yang terlibat.<sup>17</sup>

PAR dikenal sebagai metode ilmiah yang fokus pada tindakan dan partisipasi aktif masyarakat dalam implementasi program. Dalam PAR, seluruh komponen masyarakat di wilayah tertentu terlibat untuk menciptakan perubahan positif. Pendekatan ini berdasarkan penelitian partisipatif yang dapat diandalkan untuk mencapai hasil yang signifikan.<sup>18</sup>

Langkah pertama dari kegiatan ini adalah mengumpulkan data tentang jumlah kasus perceraian di Kabupaten Bojonegoro selama tahun 2023-2024. Selanjutnya, dilakukan kunjungan kepada beberapa tokoh masyarakat Desa Megale, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro, untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran umum Desa dan kondisi sosial masyarakatnya. Termasuk di antaranya mengadakan kunjungan kepada Kepala Desa setempat, Ketua RT, Kepala Dusun, Kader Posyandu dan beberapa warga.

---

<sup>17</sup> Agus Afandi, *Modul Participatory Action Research* (Surabaya: LPPM UIN Sunan Ampel Surabaya, 2011), 8.

<sup>18</sup> M Zainor Ridho, *Signifikansi Metode (PAR) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat (Bazda Kabupaten Serang)*, Dedikasi, Vol. 1. No.3 (Januari:2011), 4.



Gambar 1.1 Survei, wawancara dengan Stakeholders elemen masyarakat



Gambar 2.1 Survei, wawancara dengan Stakeholders (Babinkamtibnas)

Setelah melakukan kunjungan kepada berbagai elemen masyarakat, langkah berikutnya adalah menyusun rencana kegiatan. Berdasarkan informasi yang diperoleh, di Desa Megale masih terdapat beberapa kasus perceraian yang disebabkan oleh ketidakseimbangan ekonomi rumah tangga, yang akhirnya memicu tindak kriminal perjudian. Oleh karena itu, peneliti merancang kegiatan yang dapat membantu mengatasi masalah ini. Diantaranya dengan melakukan

penyuluhan tentang pendidikan keluarga sakinah dan seminar tentang pencegahan perceraian akibat judi online.

Setelah menyusun rencana kegiatan maka tahapan selanjutnya adalah mengadakan kegiatan penyuluhan tentang pendidikan keluarga sakinah dan seminar tentang pencegahan perceraian akibat judi online dengan mengundang beberapa komunitas/ormas remaja, Karang Taruna serta jama'ah tahlil putra maupun putri.

Tabel 1.1. Data Mitra Dampingan

No.	Nama Komunitas	Jumlah
1	Karang Taruna Desa Megale	10 Orang
2	IPNU IPPNU	10 Orang
3	Jamaah Tahlil Putra	10 Orang
4	Jamaah Tahlil Putri	10 Orang

Dari hasil FGD (*Focus Group Discussion*) yang dilaksanakan oleh tim pengabdian bersama mitra dampingan, ditemukan masih banyak kasus perceraian rumah tangga yang diakibatkan oleh ketidakseimbangan ekonomi serta judi online di masyarakat desa Megala. Program pengabdian yang ditawarkan mitra dampingan adalah penyuluhan pendidikan keluarga sakinah sebagai upaya pencegahan perceraian akibat judi online.

Tujuan kegiatan penyuluhan keluarga sakinah dalam upaya pencegahan perceraian akibat judi online adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman tentang bahaya judi online.

Penyuluhan ini bertujuan untuk mengedukasi anggota keluarga tentang dampak negatif dari kecanduan judi online, termasuk dampaknya terhadap hubungan keluarga.

2. Meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai keluarga.

Fokus pada nilai-nilai seperti kepercayaan, komunikasi yang sehat, dan komitmen dalam rumah tangga, sehingga anggota keluarga lebih memahami pentingnya mempertahankan hubungan harmonis.

3. Mengajarkan strategi pengelolaan keuangan yang sehat

Menghindari judi online bisa menjadi bagian dari pendekatan yang lebih luas terhadap manajemen keuangan keluarga yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

4. Mendorong komunikasi terbuka dalam keluarga'

Menyediakan platform untuk anggota keluarga berbicara tentang masalah yang mungkin mereka hadapi, termasuk dampak dari kebiasaan buruk seperti judi online, dan mencari solusi bersama.

5. Menawarkan bimbingan dan dukungan.

Memberikan dukungan moral dan bimbingan kepada anggota keluarga yang mungkin terpengaruh oleh judi online, serta mengarahkan mereka untuk mencari bantuan profesional jika diperlukan.

6. Menggalakkan pola hidup sehat

Mendorong kegiatan-kegiatan positif dan saling mendukung di dalam keluarga untuk mengurangi risiko stres dan ketegangan yang bisa mendorong seseorang untuk mencari pelarian dalam judi online.

Dengan demikian, penyuluhan keluarga sakinah tidak hanya bertujuan untuk menghindarkan perceraian akibat judi online, tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk keharmonisan dan keberlangsungan keluarga secara keseluruhan.. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan kurang lebih selama 2-3 bulan.

Tabel 2.1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

No.	Waktu Pendampingan	Jenis Dampingan	Subjek Dampingan
1.	01 Juli 2024	FGD	Jamaah Tahlil, Karang Taruna
2.	Agustus 2024	Sosialisasi Program	Jamaah Tahlil, Lembaga Kepemudaan
3.	September 2024	Penyuluhan & seminar keluarga sakinah serta bahaya judi online	Jamaah Tahlil, Lembaga Kepemudaan
4.	Pekan ke-8	Evaluasi	Mitra Dampingan

Kegiatan ini dilakukan pada bulan September 2024 yang melibatkan beberapa mitra dampingan. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini diikuti oleh Pemerintah Desa Megale, Jamaah Tahlil serta Lembaga Kepemudaan. Kegiatan ini bertujuan untuk sharing pengetahuan dan pemahaman terkait nilai-nilai dalam keluarga sakinah seperti saling percaya, komunikasi terbuka, dan dukungan emosional serta memberikan informasi yang komprehensif tentang risiko dan dampak negatif judi online terhadap keluarga dan hubungan.



Gambar 3.1. Seminar dan Penyuluhan Keluarga Sakinah dan Bahaya Judi Online

## Hasil Penelitian

### Perencanaan Tindakan Aksi

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan FGD (*Focus Group Discussion*) dengan tujuan menganalisis masalah yang terjadi dan mencari solusi pemecahannya. Pelaksanaan FGD (*Focus Group Discussion*) diikuti oleh mitra dampingan. Kegiatan FGD (*Focus Group Discussion*) bertujuan menggali potensi yang ada pada mitra dampingan di Desa Megale. Topik yang digali ditentukan sebelumnya. Topik lebih fokus pada permasalahan yang timbul sebagai akibat dari perceraian rumah tangga yang perlu ada pendampingan khusus. Diskusi yang dilaksanakan pada tanggal 01 Juli 2024 acara tersebut lebih fokus pada analisis problem utama yang menjadi objek pendampingan selanjutnya. Dalam pelaksanaannya, peneliti melibatkan anggota masyarakat dalam proses identifikasi ini agar peneliti dapat memahami konteks lokal dan mendapatkan perspektif yang lebih dalam.

Dari hasil FGD (*Focus Group Discussion*) yang dilaksanakan oleh tim pengabdian bersama mitra dampingan, ditemukan masih banyak kasus perceraian rumah tangga yang diakibatkan oleh ketidakseimbangan ekonomi serta judi online di masyarakat desa Megala. Program pengabdian yang ditawarkan mitra dampingan adalah penyuluhan pendidikan keluarga sakinah sebagai upaya pencegahan perceraian akibat judi online.

## Sosialisasi, Penyuluhan dan Seminar Keluarga Sakinah

Kegiatan ini dilakukan pada bulan September 2024 yang melibatkan beberapa mitra dampingan. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini diikuti oleh Pemerintah Desa Megale, Jamaah Tahlil serta Lembaga Kepemudaan. Kegiatan ini bertujuan untuk sharing pengetahuan dan pemahaman terkait nilai-nilai dalam keluarga sakinah seperti saling percaya, komunikasi terbuka, dan dukungan emosional serta memberikan informasi yang komprehensif tentang risiko dan dampak negatif judi online terhadap keluarga dan hubungan.

Pada tahap selanjutnya, peneliti dan stakeholders melakukan penyuluhan berupa seminar dan memberikan pelayanan saran praktis tentang manajemen keuangan keluarga untuk menghindari masalah finansial yang bisa memperburuk situasi serta mengembangkan strategi konkret untuk mengelola stres dan tekanan yang mungkin memicu perilaku judi online.

Kegiatan dibuka dengan sambutan dari Kepala Desa, yang menggarisbawahi pentingnya menjaga keharmonisan keluarga di tengah tantangan modern. Setelah sambutan, penyuluh yang berpengalaman memulai presentasi dengan menjelaskan konsep Keluarga Sakinah—sebuah keluarga yang harmonis, penuh cinta, dan saling mendukung. Penjelasan ini diikuti dengan diskusi mendalam tentang dampak negatif judi online, termasuk masalah finansial dan keretakan hubungan yang sering terjadi akibat ketergantungan pada aktivitas tersebut.

Peserta diajak berpartisipasi aktif dalam sesi diskusi interaktif, di mana mereka berbagi pengalaman pribadi dan saling memberikan dukungan. Melalui studi kasus, beberapa contoh nyata pasangan yang berhasil mengatasi masalah judi online disampaikan, memberikan inspirasi dan motivasi kepada peserta. Teknik komunikasi efektif juga diajarkan, dengan simulasi yang melibatkan role-play untuk melatih keterampilan dalam mengatasi konflik.

Di akhir acara, peserta sepakat untuk menerapkan nilai-nilai yang dibahas dan menjalin komunikasi yang lebih baik dalam keluarga mereka. Kegiatan ditutup dengan ajakan untuk terus berkonsultasi dan bekerja sama dalam menjaga keharmonisan keluarga, agar terhindar dari risiko perceraian yang disebabkan oleh judi online. Keseluruhan sosialisasi ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan, tetapi juga untuk membangun kesadaran kolektif akan pentingnya keluarga yang sehat dan bahagia.

## Evaluasi Program

Tahap evaluasi adalah tahap pengecekan apakah dari aksi yang telah dilakukan sudah berjalan sesuai harapan atau sebaliknya. Evaluasi program dampingan dilaksanakan setelah selesainya program pengabdian di Desa Megale. Tujuan dari kegiatan evaluasi program ini adalah untuk mengetahui peningkatan pemahaman tentang bahaya judi online, nilai-nilai keluarga sakinah, dan strategi pencegahan perceraian. Evaluasi ini mencari sisi-sisi kekurangan dan keputusan yang belum berdampak positif pada masyarakat yang telah didampingi. Setelah diketahui kekurangan dampingan maka langkah selanjutnya adalah meningkatkan dan memperbaiki program dampingan. Salah satu hasil evaluasi kegiatan ini adalah kurangnya kesadaran masyarakat terkait bahaya judi online. Perlu adanya program penyuluhan lanjutan yang lebih intens untuk menjaga kesadaran dan memberikan dukungan terus-menerus bagi mitra dampingan.

Dari hasil pelaksanaan pengabdian di desa Megale, kecamatan Kedungadem, didapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kesadaran dan pengetahuan tentang bahaya judi online  
Hasil kegiatan penyuluhan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kesadaran peserta mengenai dampak judi online. Banyak peserta yang sebelumnya tidak menyadari betapa besar pengaruh judi terhadap stabilitas emosional dan finansial keluarga. Dengan pemaparan yang komprehensif, mereka dapat mengidentifikasi potensi masalah yang mungkin muncul akibat judi, sehingga mereka lebih siap untuk menghindarinya.
- 2) Pemahaman tentang konsep Keluarga Sakinah  
Setelah diadakan penyuluhan dan pembinaan. Masyarakat desa Megale menjadi lebih memahami tentang konsep Keluarga Sakinah. Hal ini terlihat dari umpan balik dan evaluasi yang diberikan tim pengabdian berupa pengisian kuosioner.
- 3) Strategi Pencegahan yang Efektif  
Selama penyuluhan, selain pemahaman tentang keluarga Sakinah, peserta juga diajarkan berbagai strategi untuk mengelola keuangan dan menjaga komunikasi yang sehat dalam keluarga. Ini termasuk teknik pengelolaan anggaran dan cara menghindari situasi yang berpotensi memicu perjudian. Hasilnya, banyak peserta berniat untuk menerapkan strategi ini dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini menunjukkan

bahwa penyuluhan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga memotivasi peserta untuk melakukan perubahan positif.

#### 4) Komitmen untuk Perubahan

Minimnya informasi terkait bahaya judi online membuat masyarakat desa Megale tidak begitu memahami terkait resiko dan dampak yang ditimbulkan akibat judi online. Melalui pendampingan yang telah dilakukan oleh peneliti, mitra dampingan berkomitmen untuk melakukan upaya preventif dalam rangka meminimalisir kasus perceraian akibat judi online. Salah satu upaya yang dilakukan oleh mitra dampingan adalah dengan mengkampanyekan bahaya judi online melalui poster-poster serta media online. Hal ini diharapkan dapat memberikan pemahaman masyarakat terkait bahaya judi online.

### Penutup

Angka perceraian di Desa Megale Dari pelaksanaan pengabdian di Desa Megale, Kecamatan Kedungadem, menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya judi online dan pentingnya membangun Keluarga Sakinah.

Pertama, penyuluhan yang dilakukan berhasil meningkatkan pengetahuan peserta tentang dampak judi online terhadap stabilitas emosional dan finansial, sehingga mereka lebih mampu mengenali dan menghindari potensi masalah yang ditimbulkan.

Kedua, pemahaman tentang Keluarga Sakinah meningkat, terlihat dari umpan balik peserta yang menunjukkan bahwa mereka lebih menyadari pentingnya komunikasi dan pengelolaan keuangan dalam menjaga keharmonisan keluarga.

Ketiga, peserta juga diajarkan strategi pencegahan yang efektif, termasuk teknik pengelolaan anggaran dan cara menghindari situasi yang berisiko memicu perjudian. Banyak peserta menunjukkan niat untuk menerapkan strategi ini dalam kehidupan sehari-hari, yang mencerminkan motivasi untuk melakukan perubahan positif. Terakhir, ada komitmen dari masyarakat untuk melakukan upaya preventif dalam mengurangi kasus perceraian akibat judi online, termasuk kampanye bahaya judi melalui poster dan media online. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mendorong tindakan nyata dalam masyarakat untuk menciptakan lingkungan

yang lebih sehat dan harmonis. Hasil ini menjadi dasar penting untuk langkah-langkah selanjutnya dalam meminimalkan dampak judi online di desa tersebut.

### Daftar Pustaka

Abdul Hakim, Muhammad Saleh, and Suaib Lubis. “Dampak Judi Online terhadap Tingkat Perceraian di Langkat (Studi Kasus Pengadilan Agama Stabat Kelas IB Kabupaten Langkat).” *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora* 4, no. 4 (October 31, 2023)

Agus Afandi. *Modul Participatory Action Research*. Surabaya: LPPM UIN Sunan Ampel Surabaya, 2011.

Asman, Asman. “Dampak Negatif Judi Online Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Perspektif Hukum Keluarga Islam.” *Ahlika: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam* 1, no. 1 (June 30, 2024): 11–35.

Arif Sugitanata, “Memulihkan Keharmonisan Keluarga Dari Jeratan Judi Online: Solusi Praktis Dengan Integrasi Teori Sistem Keluarga Bowen,” *SETARA: Jurnal Studi Gender dan Anak* 6, no. 01 (May 22, 2024):

Eko Sumardianto et al., “Analisis Dampak Negatif Minuman Keras Dan Jundi Online Dalam Perspektif al-Qur’an,” *IMTIYAZ: Jurnal Ilmu Keislaman* Volume 8, 02 (September 2024): 8, <https://jurnal.staim-probolingo.ac.id/Imtiyaz/article/view/1305>.

Eka Fitriah Nurjadin, “Dampak Judi Online dikalangan Masyarakat Modern,” Vol 8 No 2 (2024): Oktober (November 11, 2024), 8. <https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/tajdid/article/view/3444>.

Hasanah, Uswatun, and Citra Pertiwi Isroyo. “Fenomena Judi Online Terhadap Kecenderungan Pemahaman Hadis di Era Disrupsi Digital.” *Jurnal Riset Agama* 2, no. 3 (December 31, 2022)

Ira Puspito Rini. *Pencegahan Perceraian Keluarga Di Desa*. Temanggung: Desa Pustaka Indonesia, 2019.

Nurjadin, Eka Fitriah. “Dampak Judi Online dikalangan Masyarakat Modern” Vol 8 No 2 (2024): Oktober (November 11, 2024). <https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/tajdid/article/view/3444>.

M Zainor Ridho, *Signifikansi Metode (PAR) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat (Bazda Kabupaten Serang)*, Dedikasi, Vol. 1. No.3 (Januari:2011),

Ratna Suraiya et al., “Disharmoni Keluarga Akibat Judi Online Di Kabupaten Sidoarjo Perspektif Teori Sistem Keluarga Al-Quran” 5, no. 3 (2024):

Sugitanata, Arif. “MEMULIHKAN KEHARMONISAN KELUARGA DARI JERATAN JUDI ONLINE: SOLUSI PRAKTIS DENGAN INTEGRASI TEORI SISTEM KELUARGA BOWEN.” *SETARA: Jurnal Studi Gender dan Anak* 6, no. 01 (May 22, 2024): 84.

Sumardianto, Eko, Alfiyatul Azizah, Andri Nirwana An, and Kharis Nugroho. “Analisis Dampak Negatif Minuman Keras Dan Judi Online Dalam Perspektif al-Qur’an.” *IMTIYAZ: Jurnal Ilmu Keislaman* Volume 8, no. Vol. 8 No. 2 (2024): September. 02 (September 2024). <https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/Intiyaz/article/view/1305>.

Suraiya, Ratna, Sitti Atiyatul Mahfudoh, Nashrun Jauhari, and Mohamad Salik. “DISHARMONI KELUARGA AKIBAT JUDI ONLINE DI KABUPATEN SIDOARJO PERSPEKTIF TEORI SISTEM KELUARGA AL-QURAN” 5, no. 3 (2024). <https://journal.stiba.ac.id/index.php/bustanul/article/view/1842>.

Uswatun Hasanah and Citra Pertiwi Isroyo, “Fenomena Judi Online Terhadap Kecenderungan Pemahaman Hadis di Era Disrupsi Digital,” *Jurnal Riset Agama* 2, no. 3 (December 31, 2022): 2.

Satria Efendi, *Problematika Hukum Keluarga Islam Kontemporer: Analisis Yurisprudensi Dengan Pendekatan Ushuliyah*, Jakarta: Kencana, 2012